

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di CV Sendok Mas di Jl. KH. Azhari No. 1709, 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30111.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama seminggu terhitung dari tanggal 18 November 2019 – 29 November 2019.

#### **3.2 Jenis Data**

##### **3.2.1 Observasi**

Menurut Zainal dan Sugeng (2015: 41) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.



**Gambar 3.1 Observasi Lapangan**

### **3.2.2 Wawancara**

Menurut Vandy (2013: 437) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu kepada informan yang diharapkan.

### **3.2.3 Studi Pustaka**

Menurut Bambang (2010: 7) studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur, paket modul panduan, buku-buku pedoman, buku-buku perpustakaan dan segala kepustakaan lainnya yang dianggap perlu dan mendukung penelitian.

### **3.3 Teknik Perancangan**

Pada tahap ini, penulis melakukan persiapan sebelum produksi seperti menentukan konsep visual, konsep huruf, konsep warna, alat dan bahan, sketsa, tata letak. Bahan produksi yang dikumpulkan antara lain seperti data, gambar, dan kemasan yang ada. Selanjutnya tahap produksi merupakan tahap implementasi pra produksi.

Pada tahap ini akan terbagi menjadi beberapa tahapan pengerjaan redesain kemasan mulai dari melihat kemasan yang lama, mendesain kemasan, mencari bahan kemasan hingga mencetak kemasan. Tahap terakhir ialah pasca produksi yang merupakan tahap penyelesaian produksi hingga didapatkan hasil. Setelah proyek dibuat, hasil akhir berupa kemasan baru.



**Gambar 3.2 Kemasan Lama**

### 3.3.2 Konsep Visual

Konsep visual yang penulis gunakan dalam redesain kemasan ini adalah *vintage*. Tampilan *vintage* memiliki karakteristik yang sederhana dan simple. Kesederhanaan dan simple yang dibangun dalam desain *vintage* bertujuan untuk memudahkan proses pemilihan warna dan jenis informasi kepada konsumen. Penulis akan menggunakan logo sebelumnya yang sudah ada di produk ditambah dengan tampilan desain gambar ilustrasi kopi di bagian latar yang sederhana, disertai teks deskripsi singkat dibuat dengan sedemikian rupa menjadi serangkaian visualisasi informasi.

### **3.3.3 Konsep Ilustrasi**

Konsep ilustrasi yang akan digunakan dalam perancangan karya tugas akhir ini ialah ilustrasi vektor yaitu ilustrasi yang gambarnya memiliki bentuk seperti kartun yang nantinya akan penulis aplikasikan ke redesain kemasan. Redesain kemasan akan dirancang dengan logo yang sudah ada dengan tampilan yang sederhana dan simple diharapkan akan membuat informasi lebih cepat tersampaikan kepada target konsumen yang merupakan para remaja dan dewasa.

### **3.3.4 Konsep Warna**

Konsep warna yang akan digunakan adalah warna sebagai representasi alam dan warna sebagai warna. Warna sebagai representasi alam akan menampilkan keadaan visual yang bersifat alamiah seperti warna biji kopi sedangkan warna sebagai warna secara fungsional akan menjadi pembeda antara satu objek atau bagian dengan yang lainnya. Skema warna yang dipilih adalah warna gelap dan terang.

Warna gelap yang merupakan jenis warna dengan intensitas atau tingkat kepekatan yang relatif rendah yang tidak mencolok terhadap pandangan. Dan warna terang merupakan jenis warna yang langsung bisa dilihat dari kejauhan. Warna gelap dan terang memiliki kesan elegan dan menarik perhatian konsumen serta sesuai dengan produk.



**Gambar 3.3 Konsep Warna**

### **3.3.5 Konsep Huruf**

Konsep huruf yang penulis gunakan sebenarnya sudah ada dari kemasan yang lama, karena penulis tidak ingin mengubah apapun dari kemasan tersebut. Jadi huruf yang ada adalah jenis huruf *Sans Serif*, *Sans Serif* merupakan jenis huruf tanpa kait dan tergolong huruf modern, sedangkan *Font* yang akan digunakan adalah *Cooper Std Black*, *Arial Narrow*.



**Cooper Std Black**

**Bold**  
***Bold Italic***

Gambar 3.4 *Font Cooper Std Black*



**Arial Black**

Regular  
*Italic*  
**Bold**  
***Bold Italic***

Gambar 3.5 *Font Arial Black*

### 3.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup perancangan redesain kemasan ini agar berfokus pada hasil yang akan dicapai, yakni membuat redesain kemasan yang dapat mengurangi sampah plastik tentang pentingnya lingkungan disekitar dan bisa menjadi cenderamata untuk wisatawan yang datang ke Palembang.

### **3.5 Alat dan Bahan**

Tahap berikutnya penulis akan menentukan peralatan dan bahan yang digunakan untuk membuat redesain kemasan ini.

#### **3.5.1 Alat**

1. Alat tulis untuk menggambar sketsa
2. Kemasan lama sebagai contoh
3. Laptop
4. Gunting
5. Jarum kasur
6. Benang

Alat tulis dan gambar digunakan untuk kebutuhan pencatatan data dan pembuatan sketsa secara manual. Kemudian laptop menjadi alat utama dalam pembuatan vektor ilustrasi kemasan yang akan dicetak. Selanjutnya menjahit bungkus kemasan biji kopi dari kain goni yang dilakukan secara manual dengan menjahit menggunakan tangan.

#### **3.5.2 Bahan**

1. *Standing Pouch Kraft*
2. Kertas Samson
3. *Aluminium Foil*
4. Tali rami
5. Kain goni
6. Adobe Illustrator CC 2014



### 3.6 Tahap Pengerjaan

Pada tahap ini penulis menggunakan metode Amy E. Arntson dalam Chara Susanti (2012: 19) yang memberi contoh proses desain yang dapat diaplikasikan untuk desain grafis secara umum:

#### 3.6.1 Tahap *Research*

Tahap *Research* ini ialah tahap untuk mempersiapkan solusi desain. Cari tahu siapa sarannya, batasan gaya, biaya, waktu, tujuan proyek. Kumpulkan dan pelajari seluruh materi yang berkaitan.

Pada tahap ini, penulis membutuhkan modal per kemasan kurang lebih Rp. 13.000 dengan berat 250 gr. Kemudian untuk berat 500 gr membutuhkan biaya kurang lebih sama dengan berat 250 gr. Berikut ini rincian biaya yang akan dijual setelah kemasan jadi :

**3.6.1.1 Tabel Biaya**

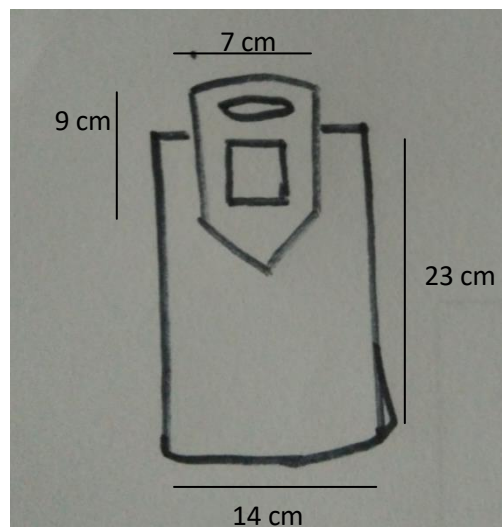
Berat	Harga Jual Kopi Bubuk Lama	Harga Jual Kopi Bubuk Baru	Harga Jual Biji Kopi Lama	Harga Jual Biji Kopi Baru	Perbandingan Harga
250 gr	Rp. 15.000	Rp. 25.000	-	-	Rp. 10.000
500 gr	Rp. 25.000	Rp. 35.000	Rp. 27.000	Rp. 37.000	Rp. 10.000

Pada tahap pembuatan projek ini penulis membutuhkan waktu kurang lebih sekitar dua minggu. Proyek ini bertujuan membuat redesain kemasan yang baik untuk lingkungan agar dapat mengurangi penggunaan sampah plastik dan bisa menjadi oleh-oleh khas Palembang.

### 3.6.2 Tahap *Thumbnails*

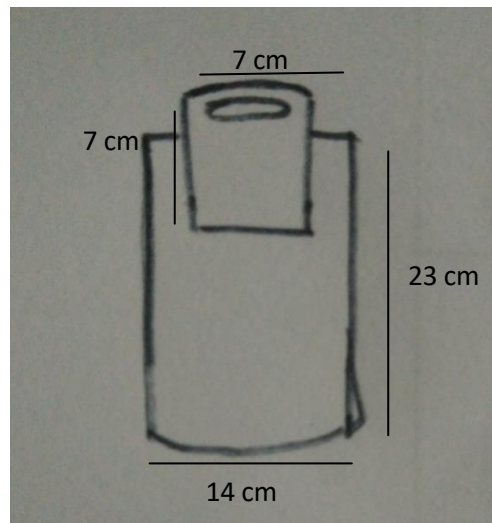
Tahap *Thumbnails* ialah tahap memvisualisasikan alternatif ide dengan cepat. Dengan membuat *thumbnails* (sketsa berukuran 5 x 8 cm), menolong menemukan ide dari berpikir, pencarian, dan mengklasifikasi.

Pada tahap ini, penulis melakukan proses pengerjaan sketsa gambar, perancangan gambar dan pembuatan kemasan baru secara manual.



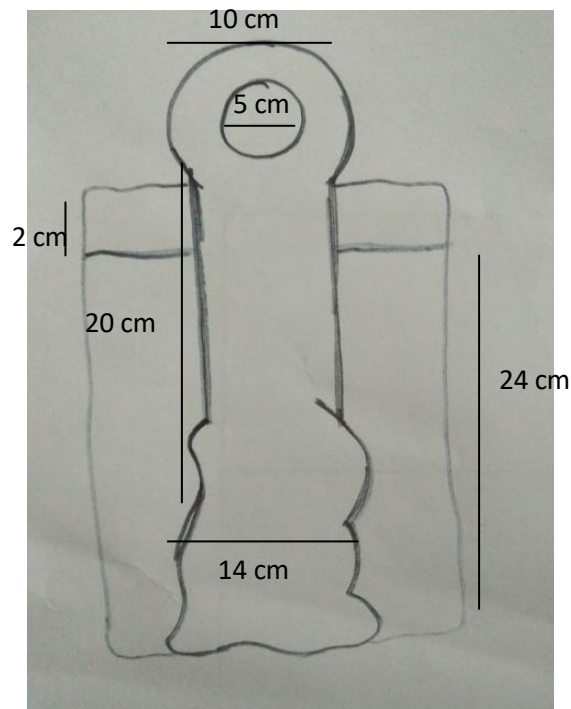
**Gambar 3.7 Sketsa Kemasan Bubuk Kopi Depan**

Gambar di atas adalah gambar sketsa manual depan yang dibuat menggunakan spidol dan kertas a4.



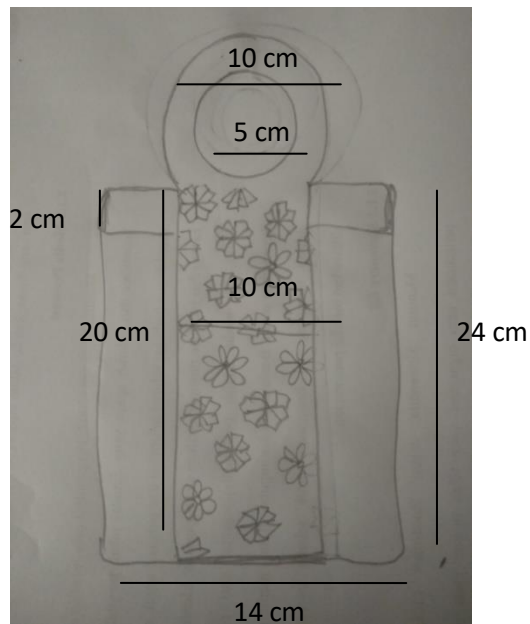
**Gambar 3.7 Sketsa Kemasan Bubuk Kopi Belakang**

Gambar di atas adalah gambar sketsa manual belakang yang dibuat menggunakan spidol dan kertas a4.



**Gambar 3.8 Sketsa Kemasan Biji Kopi Depan**

Kemudian untuk ilustrasi di bagian depan penulis menggambar bentuk karung goni yang diisi dengan biji kopi.



**Gambar 3.9 Sketsa Kemasan Biji Kopi Belakang**

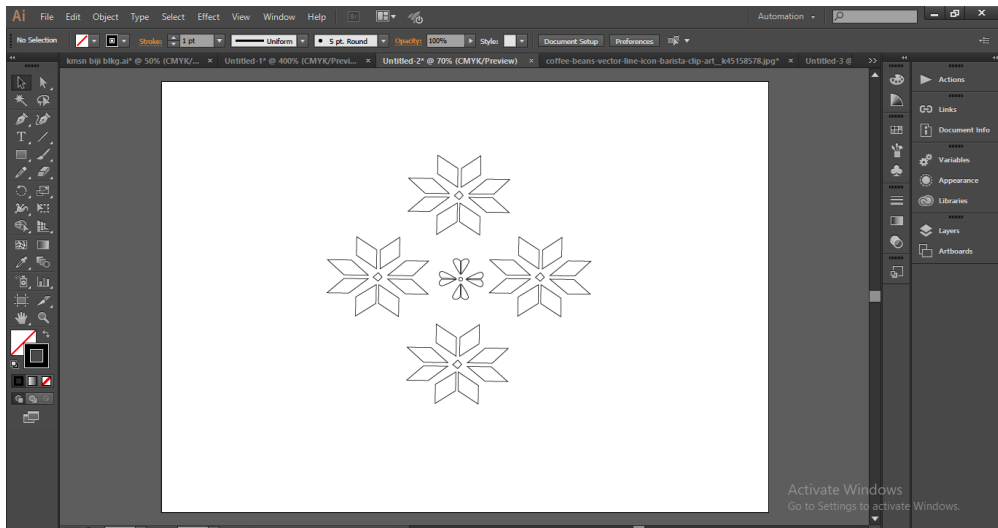
Kemudian untuk ilustrasi di bagian belakang penulis menggambar motif songket Lepus khas dari Sumatera Selatan.

### 3.6.3 Tahap *Roughs*

Tahap *Roughs* ini ialah tahap penyelesaian eksplorasi pilih *thumbnail* terbaik untuk dibuat menjadi desain di komputer dan mintalah review dari *client*. Kemungkinan dilakukan revisi atau membuat alternatif *thumbnails* kembali. Manfaatkan tahap ini untuk memilih elemen yang tidak dapat terlihat jelas pada tahap *thumbnails* seperti pemilihan *font*, bentuk, kesesuaian elemen visual dengan format, warna, bahkan membandingkan nilai (*value*) desain dengan nilai lain. Jangan sampai terjadi salah persepsi karena visualisasi mirip dengan identitas hal lain.

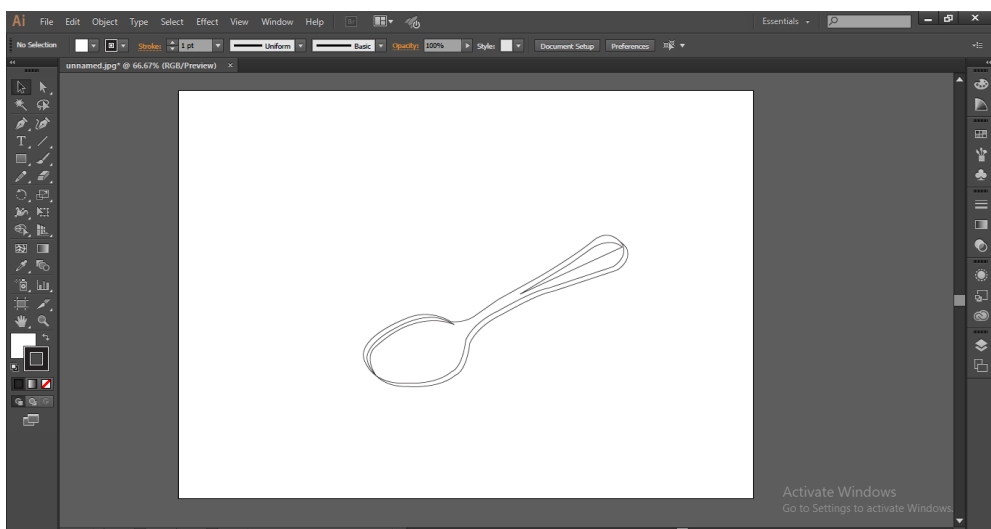
Penulis membuat desain vektor grafis berdasarkan sketsa yang telah dibuat sebelumnya. Pembuatan desain vektor

menggunakan *software* Adobe Illustrator Portable CC. Beberapa sketsa yang diolah menjadi grafis vektor antara lain ilustrasi atau gambar motif songket, *brand* kemasan depan, *brand* kemasan belakang biji kopi, dan sendok.



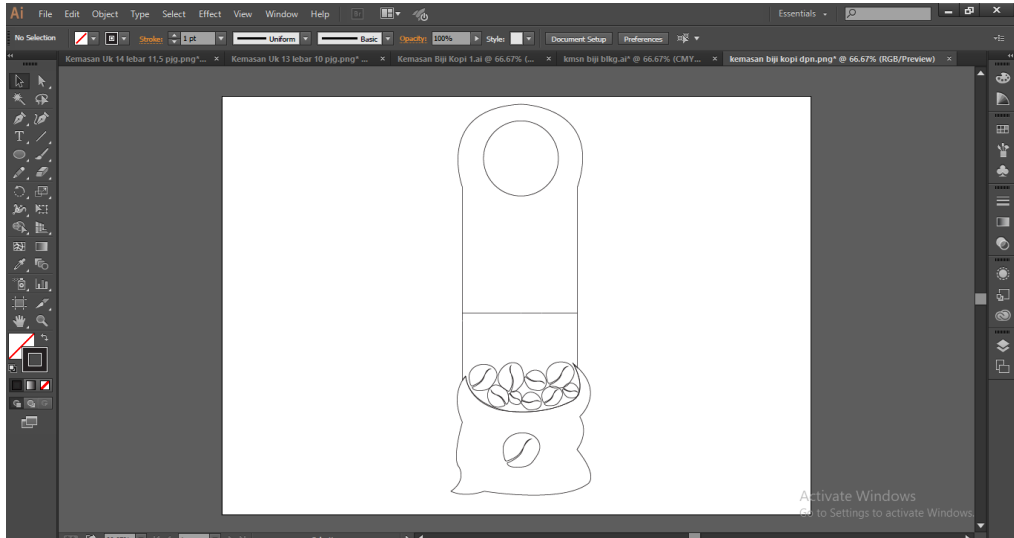
**Gambar 3.10 Vektor Songket**

Gambar di atas adalah bagian sketsa digital motif songket yang dibuat menggunakan *software* Adobe Illustrator CC.



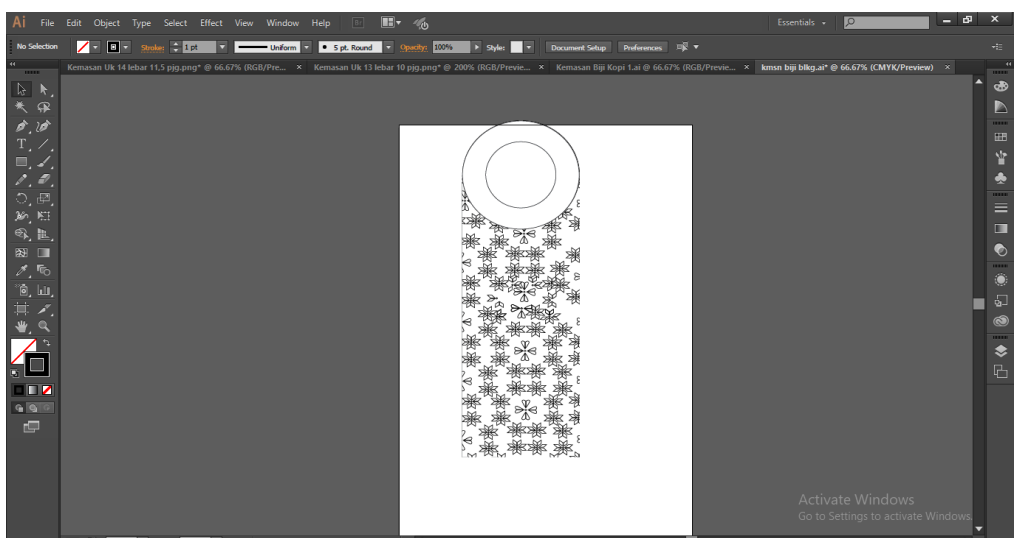
**Gambar 3.11 Vektor Sendok**

Gambar di atas adalah gambar sketsa digital sendok kopi yang dibuat menggunakan *software* Adobe Illustrator CC.



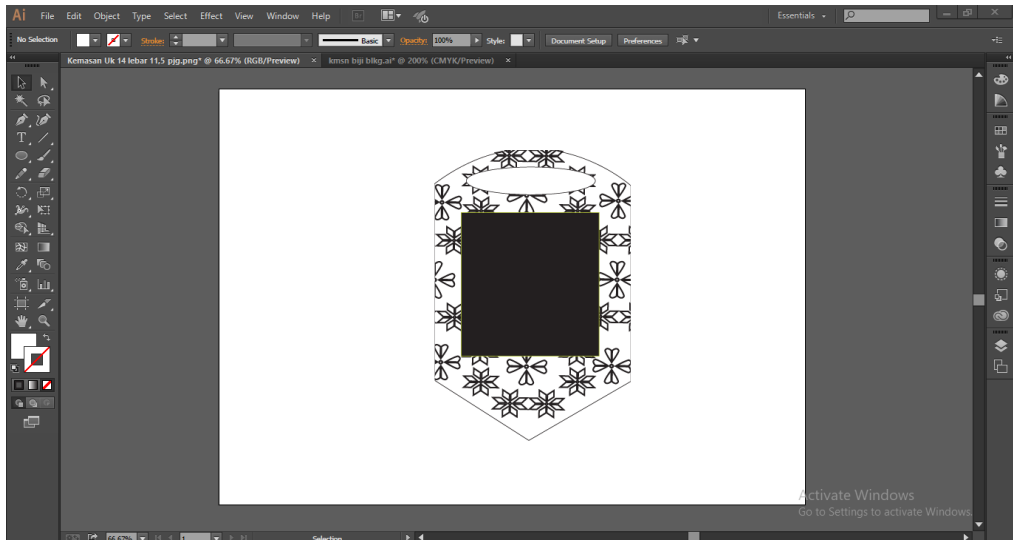
**Gambar 3.12 Vektor Kemasan Biji Kopi Depan**

Gambar di atas adalah sketsa digital *brand* kemasan biji kopi bagian depan yang dibuat dengan menggunakan Adobe Illustrator CC.



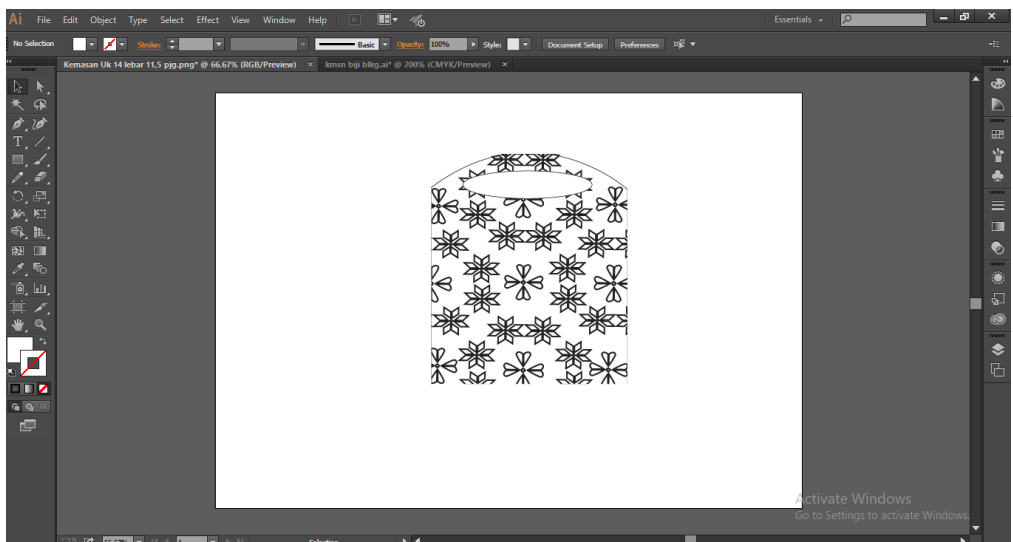
**Gambar 3.13 Vektor Kemasan Biji Kopi Belakang**

Gambar di atas adalah sketsa digital *brand* kemasan biji kopi bagian belakang yang dibuat dengan menggunakan Adobe Illustrator CC.



**Gambar 3.14 Vektor Kemasan Bagian Depan Bubuk Kopi**

Gambar di atas adalah sketsa digital *brand* kemasan bubuk kopi bagian depan yang dibuat dengan menggunakan Adobe Illustrator CC.

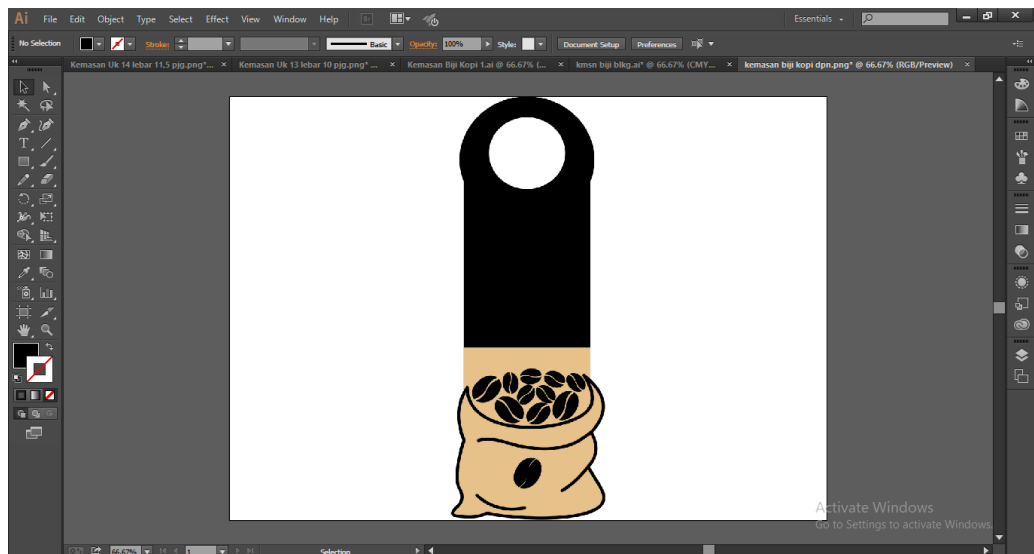


**Gambar 3.15 Vektor Kemasan Bagian Belakang Bubuk Kopi**

Gambar di atas adalah sketsa digital *brand* kemasan bubuk kopi bagian belakang yang dibuat dengan menggunakan Adobe Illustrator CC. Selanjutnya setelah desain ilustrasi vektor digital kemasan dibuat, seluruh ilustrasi tersebut diwarnai sesuai dengan warna yang sudah ada.

### 3.6.4 Tahap *Comprehensives*

Tahap ini ialah tahapan dimana hasil jadinya dimintai untuk *approval*. Lebih baik jika dapat menunjukkan ke *client* contoh hasil cetaknya. Pada tahap ini penulis mewarnai proyek dengan warna yang telah ditentukan menggunakan *software* Adobe Illustrator Portable CC.



**Gambar 3.16 Label Kemasan Biji Kopi Depan**

Pada kemasan ini penulis menggunakan bahan kertas *Konstruk 310*

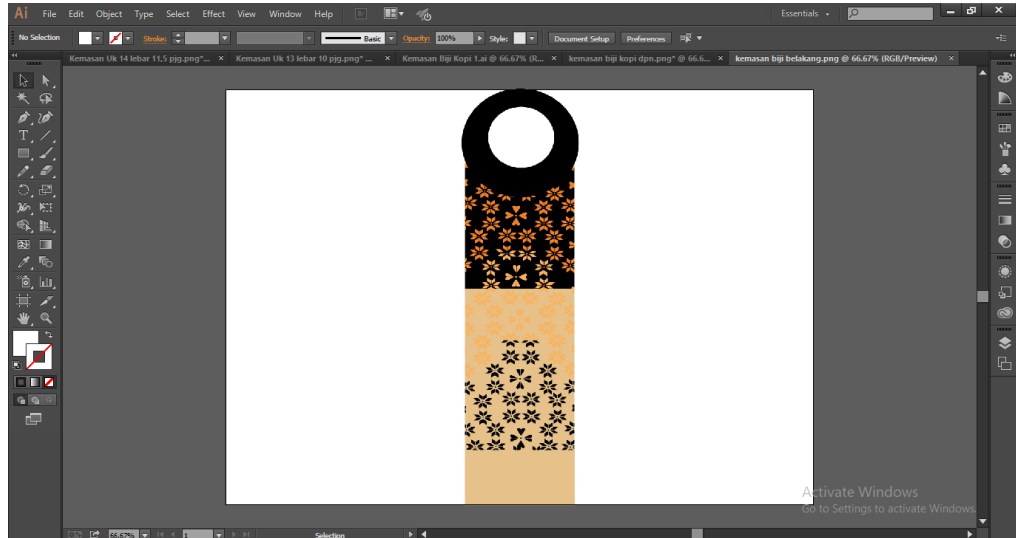
Ukuran diameter kecil : 5 cm

Ukuran diameter besar : 9 cm



Panjang : 23 cm

Lebar : 11 cm



**Gambar 4.17 Label Kemasan Biji Kopi Belakang**

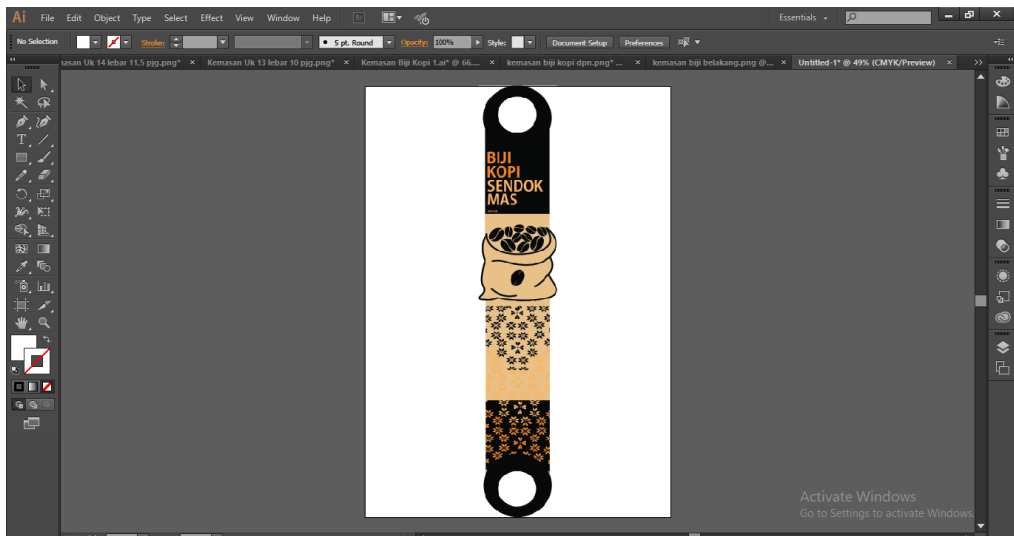
Pada kemasan ini penulis menggunakan bahan kertas *Konstruk 310*

Ukuran diameter kecil : 5 cm

Ukuran diameter besar : 9 cm

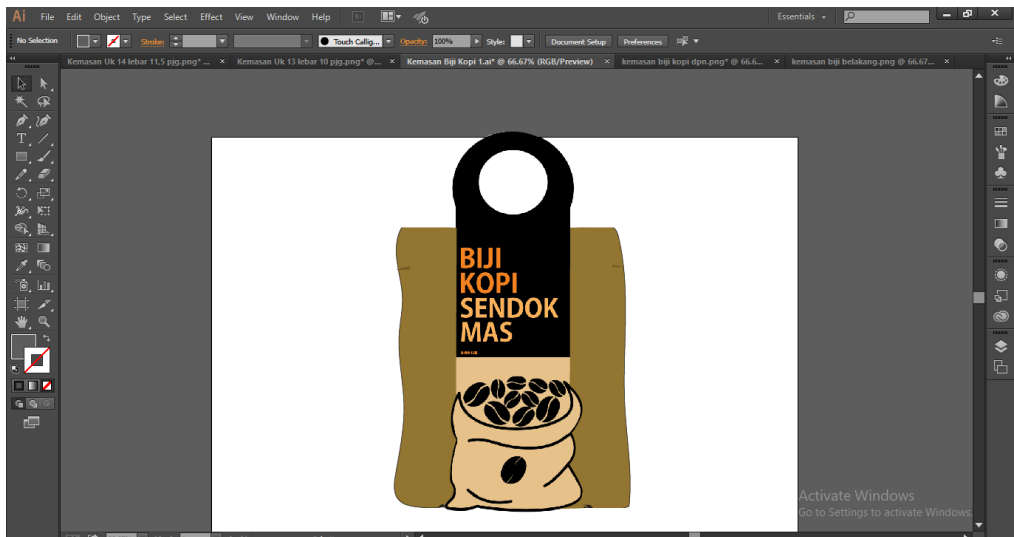
Panjang : 28 cm

Lebar : 11 cm



**Gambar 3.18 Label Kemasan Biji Kopi Jadi**

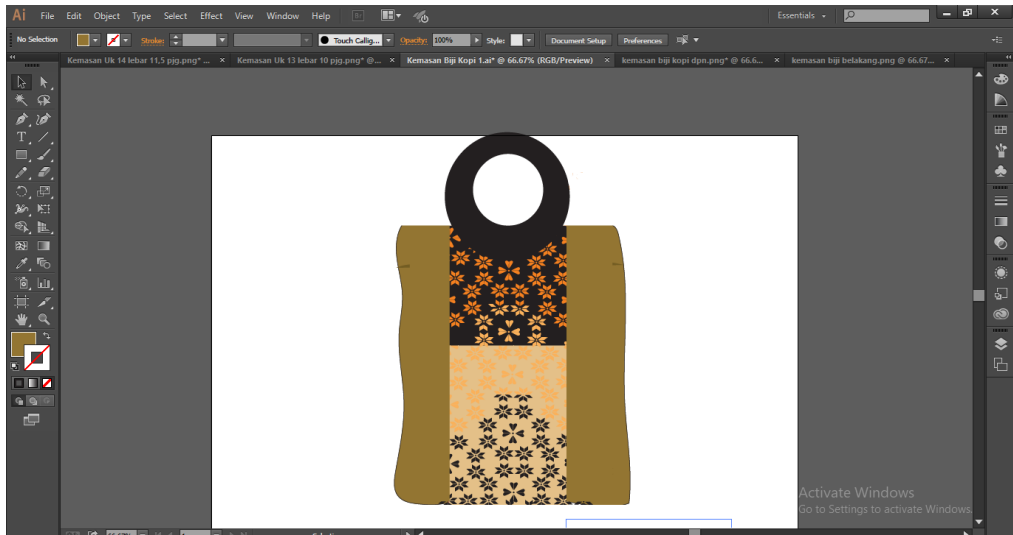
Dibagian ini kemasan ditempelkan menjadi satu sisi kemudian dibentuk menjadi lekukan yang melengkung. Jadi kemasan karung goni berada ditengah-tengah kertas *konstruk* 310.



**Gambar 3.19 Hasil Jadi Biji Kopi Depan**

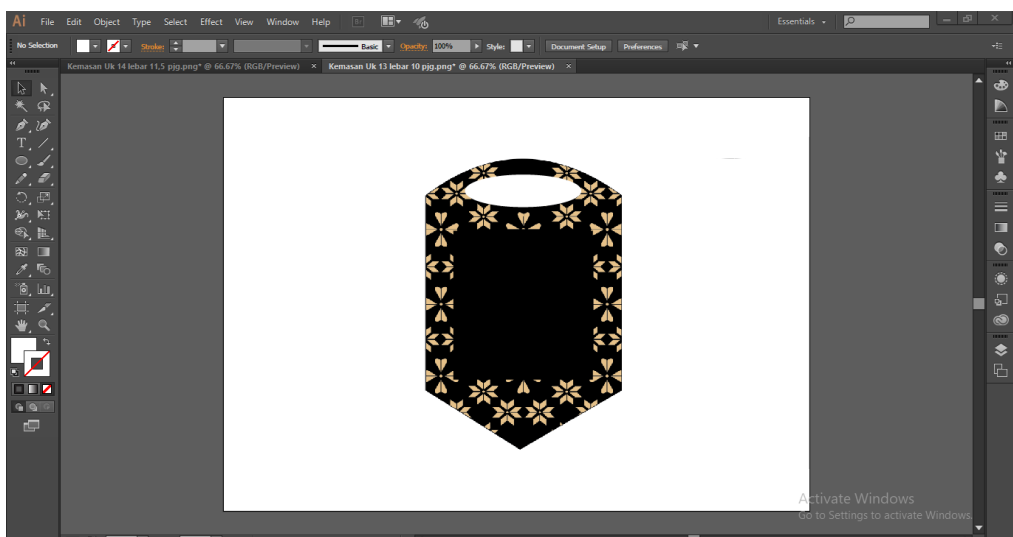
Pada kemasan pembungkus penulis menjahitnya sendiri dengan benang yang digunakan berasal dari karung goni. Untuk bagian dalam kemasan, penulis melapisinya

dengan kertas *Kraft* (kertas Samson) dan *aluminium foil* agar aroma biji kopi tidak keluar dan udara tidak mudah masuk kedalamnya.



**Gambar 3.20 Hasil Jadi Biji Belakang**

Dibagian belakang penulis juga memasukkan motif songket Lepus khas Palembang agar menjadi ciri khas kota Palembang.



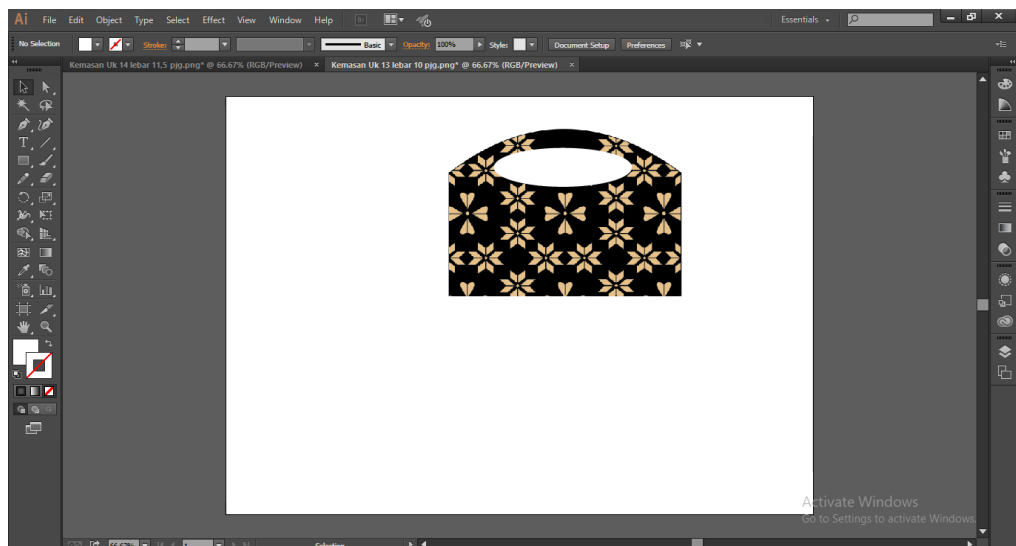
**Gambar 3.21 Label Kemasan Bubuk Kopi Depan**

Pada kemasan ini penulis menggunakan bahan kertas *Glossy 210*

Ukuran diameter : 4.5 cm

Panjang : 9 cm

Lebar : 13 cm



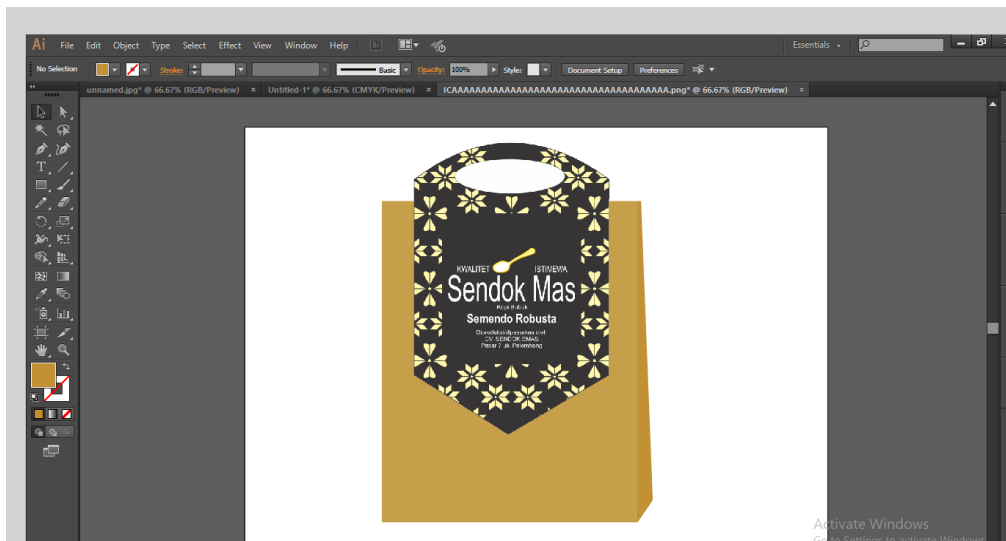
**Gambar 3.22 Label Kemasan Bubuk Kopi Belakang**

Pada bagian belakang bahan yang digunakan sama seperti bagian depan yaitu kertas *Glossy 210* ukuran yang digunakan:

Ukuran diameter : 4.5 cm

Panjang : 7 cm

Lebar : 9 cm



**Gambar 3.23 Hasil Jadi Kemasan Depan**

Penulis menggunakan bahan kertas *Standing Pouch*

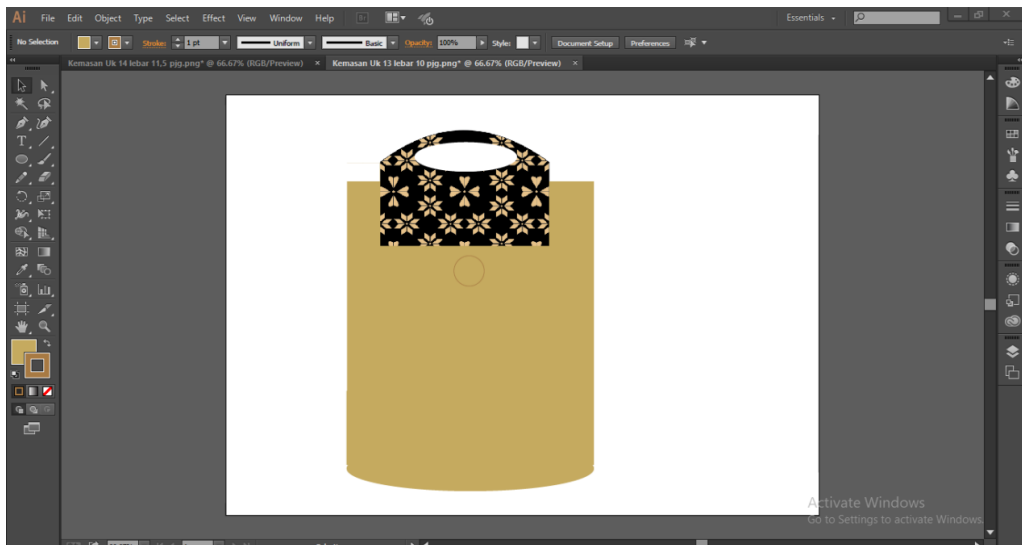
*Kraft* dengan ukuran:

Panjang : 20 cm

Lebar : 13 cm

Berat : 250 gram

Untuk kemasan bubuk kopi dibuat agar terlihat berbeda dan menarik dari biasanya.



**Gambar 3.24 Hasil Jadi Kemasan Belakang**

Dibagian belakang terdapat lobang yang gunanya untuk mengetahui aroma kopi agar konsumen tau jenis kopi tersebut.

### 3.6.5 *Ready For Press*

Pada tahap ini penulis menyelesaikan proses pengerjaan proyek dan evaluasi hasil jadi dengan dosen pembimbing. Berikut ini beberapa gambar hasil jadi yang sudah dicetak.



**Gambar 3.25 Hasil Jadi Kemasan Bubuk Kopi**

Gambar di atas adalah gambar hasil yang telah dicetak dan menjadi kemasan kopi bubuk siap jual.



**Gambar 3.26 Hasil Jadi Kemasan Biji Kopi**

Gambar di atas adalah gambar hasil yang telah dicetak dan menjadi kemasan biji kopi siap jual.